

PENGARUH WAKTU PERTAMA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI TERHADAP STATUS GIZI BAYI USIA 6 – 24 BULAN: SEBUAH TINJAUAN PUSTAKA SISTEMATIS

Gracella Faustine

Abstrak

Malnutrisi merupakan permasalahan global dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Pemenuhan nutrisi yang tepat terutama pada fase awal kehidupan sangat penting bagi proses tumbuh kembang. Waktu yang tepat dalam pemberian MPASI merupakan faktor yang penting, namun hingga saat ini masih terdapat beberapa perbedaan rekomendasi dan pendapat mengenai waktu yang paling optimal dalam memberikan MPASI. Penelitian tinjauan pustaka sistematis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh waktu pertama pemberian MPASI terhadap status gizi bayi usia 6 – 24 bulan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode PRISMA-P 2020 dengan meninjau beberapa studi yang diperoleh melalui basis data *Scopus*, *PubMed*, dan *Google Scholar* berdasarkan kriteria inklusi serta eksklusi yang diseleksi berdasarkan *JBICritical Appraisal Tools*. Didapatkan total 7 literatur dengan 5 literatur yang menunjukkan hasil signifikan bahwa terdapat pengaruh waktu pertama pemberian MPASI terhadap status gizi bayi usia 6 – 24 bulan. Kejadian *stunting* berisiko terjadi 1,21 – 13,3 kali lipat pada bayi usia 6 – 24 bulan yang diberikan MPASI kurang dari 6 bulan. Kejadian *underweight* berisiko terjadi 2,14 kali lipat pada bayi usia 6 – 24 bulan yang diberikan MPASI pada usia 4 – 5 bulan. Kejadian *wasting* berisiko terjadi 2,86 kali lipat pada bayi usia 6 – 24 bulan yang diberikan MPASI pada usia 0-1 bulan. Kejadian risiko *overweight* dapat terjadi 1,50 – 1,66 kali lipat pada bayi usia 6 – 24 bulan yang diberikan MPASI kurang dari 6 bulan. Pemberian MPASI dini (<6 bulan) dan terlambat (>8 bulan) berpengaruh terhadap kejadian *stunting*, *underweight*, *wasting*, dan *overweight* pada bayi usia 6 – 24 bulan.

Kata kunci: MPASI, Overweight, Status Gizi, Stunting, Underweight, Waktu, Wasting.

TIMING OF INTRODUCTION TO COMPLEMENTARY FOODS ON NUTRITIONAL STATUS IN INFANTS AGED 6 – 24 MONTHS: A SYSTEMATIC REVIEW

Gracella Faustine

Abstract

Malnutrition is a global problem with high morbidity and mortality rates. The fulfillment of adequate nutrition, especially in the early stage of life, is very important for growth and development. Timely introduction to complementary foods is an important factor. This systematic literature review was conducted to determine the effect of timing of introduction to complementary foods on nutritional status in infants aged 6-24 months. This research was conducted using the PRISMA-P 2020 method by reviewing several studies obtained through Scopus, PubMed, and Google Scholar databases based on inclusion and exclusion criteria selected based on the JBI Critical Appraisal Tools. A total of 7 literatures were obtained with 5 literatures having significant results. The incidence of stunting is 1.21-13.3 times higher in infants aged 6-24 months who are introduced to complementary foods in less than 6 months of age. The incidence of underweight occurs 2.14 times in infants aged 6-24 months who are given complementary foods at the age of 4-5 months. The incidence of wasting has a 2.86-fold risk for infants aged 6-24 months who are given complementary foods at the age of 0-1 months. The risk of being overweight can occur 1.50-1.66 times in infants aged 6-24 months who are given complementary foods for less than 6 months. Early (<6 months) and late (>8 months) introduction to complementary foods has an effect on the incidence of stunting, underweight, wasting, and overweight in infants aged 6-24 months.

Keywords: *Complementary Feeding, Nutritional Status, Overweight, Stunting, Timely Introduction, Underweight, Wasting.*